

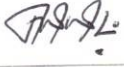
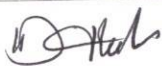

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL



PEMBERIAN OBAT INHALASI UNTUK PASIEN YANG TERPASANG ALAT BANTU NAPAS MEKANIK

NOMOR : 016/SPO/ID/RSIH/II/2024
NO. REVISI : 00
TANGGAL PENGESAHAN : 09 Januari 2024

LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen : SPO
Nomor Dokumen : 016/SPO/ID/RSIH/I/2024
Judul Dokumen : PEMBERIAN OBAT INHALASI UNTUK PASIEN YANG TERPASANG
ALAT BANTU NAPAS MEKANIK
Nomor Revisi : 00

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	Hinda Setiawati, Amd.Kep	Kepala Unit Intensif Dewasa		9-1-2024
Verifikator	:	Depi Rismayanti, S.Kep, Ners	Manajer Keperawatan		9-1-2024
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		9-1-2024

	PEMBERIAN OBAT INHALASI UNTUK PASIEN YANG TERPASANG ALAT BANTU NAFAS MEKANIK		
	No. Dokumen 016/SPO/ID/RSIH/I/2024	No. Revisi 00	Halaman 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 09-01-2024	Ditetapkan oleh Direktur,  drg. Muhammad Hasan, MARS	
PENGERTIAN	<div>1. Pemberian obat inhalasi untuk pasien yang terpasang alat bantu napas mekanik adalah menyiapkan dan memberikan agen farmakologis berupa spray (semprotan) aerosol atau uap (nebulizer) untuk mendapatkan efek lokal atau sistemik pada pasien yang terpasang alat bantu napas mekanik/ventilator</div> <div>2. Pemberian obat inhalasi digunakan untuk pasien yang diagnosa dan luaran keperawatan sebagai berikut :<div>a. Diagnosa Keperawatan :<div>1) Bersihan jalan napas tidak efektif</div><div>2) Gangguan pertukaran gas</div><div>3) Pola napas tidak efektif</div><div>4) Risiko aspirasi</div><div>5) Gangguan ventilasi spontan</div><div>6) Gangguan penyapihan ventilator</div></div><div>b. Luaran Keperawatan :<div>1) Bersihan jalan napas meningkat</div><div>2) Pertukaran gas meningkat</div><div>3) Pola napas membaik</div><div>4) Tingkat aspirasi menurun</div><div>5) Ventilasi spontan meningkat</div><div>6) Penyapihan ventilator meningkat</div></div></div> <div>3. Petugas adalah Perawat Unit Intensif Dewasa yang sedang bertugas</div>		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah dalam pemberian obat inhalasi inhalasi untuk pasien yang terpasang alat bantu napas mekanik		
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3523/A000/XI/2021 Tentang Standar Pelayanan Berfokus Pasien		
PROSEDUR	<div>1. Petugas mengucapkan salam, memperkenalkan diri dan melakukan identifikasi pasien</div> <div>2. Petugas menjelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur</div> <div>3. Petugas mempersiapkan alat yang dibutuhkan :<div>a. Mesin ventilator</div></div>		

PEMBERIAN OBAT INHALASI UNTUK PASIEN YANG TERPASANG ALAT BANTU NAFAS MEKANIK

No. Dokumen
016/SPO/ID/RSIH/I/2024

No. Revisi
00

Halaman
2/3



- b. Selang nebulizer khusus yang akan dipasangkan pada ventilator (*micromist ventilator*)
- c. Obat inhalasi sesuai program
- d. Cairan nacl sebagai pengencer, jika perlu
- e. Sarung tangan bersih
- f. Kassa/*tissue*, jika perlu
4. Petugas melakukan prinsip 7 benar obat, diantaranya :
 - a. Benar pasien
 - b. Benar obat
 - c. Benar dosis
 - d. Benar waktu
 - e. Benar cara pemberian
 - f. Benar dokumentasi
 - g. Benar informasi
5. Petugas melakukan kebersihan tangan sesuai standar
6. Petugas memasang sarung tangan bersih
7. Petugas mengatur posisi pasien senyaman mungkin dengan posisi *semi fowler/fowler* atau sesuai kondisi pasien
8. Petugas memasukkan obat kedalam *chamber* nebulizer
9. Petugas menghubungkan selang *chamber* nebulizer ke lubang besi yang berwarna kuning keemasan dibagian depan kanan bawah pada mesin ventilator (gambar alat semprot)



Lubang besi emas nebulizer



Chamber dan konektor nebulizer

	PEMBERIAN OBAT INHALASI UNTUK PASIEN YANG TERPASANG ALAT BANTU NAFAS MEKANIK		
	No. Dokumen 016/SPO/ID/RSIH/II/2024	No. Revisi 00	Halaman 3/3
	<p>10. Petugas menghubungkan konektor chamber nebulizer dengan konektor ETT/<i>Endo Tracheal Tube</i> pasien (terletak sebelum HME dari arah ETT pasien)</p>  <p>Tempat pemasangan konektor nebulizer dan konektor ventilator</p> <p>11. Petugas mulai melakukan inhalasi dengan cara menekan tombol yang bergambar alat semprot dibagian depan monitor ventilator</p> <p>12. Petugas melakukan monitor respon pasien hingga obat habis</p> <p>13. Petugas menekan kembali tombol yang bergambar alat semprot untuk menghentikan inhalasi</p> <p>14. Petugas melepaskan kembali chamber nebulizer dari alat bantu nafas mekanik/ventilator</p> <p>15. Petugas merapihkan posisi pasien dan membereskan alat-alat yang digunakan</p> <p>16. Petugas melepas sarung tangan dan melakukan kebersihan tangan serta mendokumentasikan tindakan serta respon pasien pada formulir <i>flow sheet</i></p> <p>Evaluasi Respon pasien yang perlu diperhatikan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Tanda-tanda vital terutama frekuensi pernafasan, saturasi oksigen dan nadi Suara napas tambahan Penggunaan otot bantu pernafasan/<i>Work Of Breathing (WOB)</i> <i>Refleks</i> Batuk Monitoring produksi sekret/dahak, dll 		
UNIT TERKAIT	1. Unit Intensif Dewasa		